

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, B. U. (2023). Erik Erikson's psychosocial theory: As a tool for promoting early childhood education in Nigeria. *Afropolitan Journals*. <https://www.afropolitanjournals.com>
- Afianti, S. R., & Ramawati, D. (2025). Dampak kejang terhadap keterlambatan perkembangan pada balita: A systematic review. *HJK: Jurnal Kesehatan*, 19(6). <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i6.1199>
- Amalia, R., Sari, A. D., & Fadhilah, M. (2022). Pengaruh teknik finger painting terhadap peningkatan keterampilan motorik halus anak usia dini di TK Al Kahfi Palembang. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.30867/jpp.v10i1.3761>
- Ananditha, A. C. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan motorik kasar pada anak toddler. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v2i1.924>
- Arief, R. F. (2015). Penatalaksanaan kejang demam. *Cermin Dunia Kedokteran*, 42(9), 399–402. <https://doi.org/10.55175/cdk.v42i9.968>
- Arista, D. M., Nurvitriana, Cahyani, N., Wijayanti, K., Mustofa, V. F., Khusmitha, Q. N., & Wahyuni, S. (2025). Deteksi dini perkembangan anak usia dini dengan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 115–125. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v8i1.56089>
- Badan Standar dan Asesmen Pendidikan, K. (2024). *Panduan capaian pembelajaran fase fondasi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
- Budiman, A., Prasetyo, R., Wibowo, F., & Santoso, D. (2023). Corticosubcortical pathway dysfunction in epilepsy and its impact on fine motor skills. *Journal of Child Neurology*, 38(7), 423–435. <https://doi.org/10.1177/08830738231152324>
- Christensen, J. L., Holm, M. E., & Petersen, A. K. (2022). Neural development and seizure threshold in preschool children. *Journal of Pediatric Neurology*, 45(3), 210–225. <https://doi.org/10.1002/jpn.2022.0450302>
- Clara, L. (2020). *Senam jari anak*. https://youtu.be/Wzs_E_kQ17Y
- Darmiatiun, S., & Mayar, F. (2019). Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kolase dengan menggunakan bahan bekas pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247–257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.327>
- Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. (2007). *Bidang pengembangan fisik/motorik di taman kanak-kanak*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dongoran, Y. M. (1998). *Tumbang kejang anak*. Fakultas Kedokteran, Universitas

Diponegoro.

- Eilbert, R., & Chan, T. (2022). Gender differences in seizure incidence: Genetic and environmental factors. *Epilepsy Research*, 180, 106118. <https://doi.org/10.1016/j.eplepsyres.2022.106118>
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and society*. Norton & Company.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Pengaruh kegiatan finger painting terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 245–256. <https://doi.org/10.21009/JPUUD.122.04>
- Hasibuan, D. K., & Dimyati, Y. (2020). Kejang demam sebagai faktor predisposisi epilepsi pada anak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(9), 668–672. <https://doi.org/https://doi.org/10.55175/cdk.v47i9.562>
- Hasnida. (2014). *Analisis kebutuhan anak usia dini*. PT Luxima Metro Media.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Hayati, S., & Saputra, L. A. (2021). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 147–158. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i2.5803>
- Heydarian, F., Karimi, P., & Zarei, M. (2024). Excitation–inhibition imbalance in developing central nervous system and seizure susceptibility. *Developmental Neuroscience*, 46(2), 89–104. <https://doi.org/10.1159/000536782>
- Hidayah, F. N. (2012). *Hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayat, A. (2006). *Pengantar ilmu keperawatan anak* (Vol. 1–2). Salemba Medika.
- Hidayat, A. (2016). Kejang demam pada anak: Klasifikasi dan penatalaksanaan. *Sari Pediatri*, 18(3), 200–206. <https://doi.org/10.14238/sp18.3.2016.200-206>
- Hidayati, E., & Mulyani, S. (2019). Pengaruh brain gym terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 14(2), 120–126. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2019.14.2.1036>
- Hurlock, E. B. (1978). *Child development*. McGraw-Hill.
- Hurlock, E. B. (2005). *Child development* (6 ed.). Erlangga.
- Hwang, D., & Kang, Y. (2023). How does constructive feedback in an educational game sound to children? *International Journal of Child-Computer Interaction*, 36, 100487. <https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2023.100487>
- Ibrahim, A., Sudirman, A. A. S., Rokani, M. R., & Modjo, D. (2024). Analisis penggunaan skrining KPSP dengan Denver II terhadap perkembangan anak usia 3–5 tahun. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v5i3.32473>
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2016). *Rekomendasi penatalaksanaan kejang*

demam. Ikatan Dokter Anak Indonesia.

- Ismail, S. (2020). Project-based learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(7), 1023–1029. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i7.13827>
- Kang, H. (2021). Sample size determination and power analysis using the G*Power software. *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, 18, 17. <https://doi.org/10.3352/JEEHP.2021.18.17>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku bagan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Khairunnisa, L. (2022). Keterlambatan perkembangan motorik anak usia dini dan faktor risikonya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3440–3448. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2064>
- Kosasih, E. E., & Wahyudi, A. T. (2023). Perancangan media kreatif “Brainlliant” untuk anak penderita epilepsi. *Nirmana*, 23(1), 19–31. <https://doi.org/10.9744/nirmana.23.1.19-31>
- Kuswanto, K., & Ardiani, H. (2021). Terapi bermain papercraft terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(3), 185–193. <https://doi.org/10.7454/jki.v24i3.1230>
- Leung, A. K. C., & Hon, K. L. (2018). Febrile seizures: An overview. *Drugs in Context*, 7, 212536. <https://doi.org/10.7573/dic.212536>
- Liu, J., Li, X., Zhang, Y., & Wang, M. (2024). Developing and evaluating a mindfulness-based finger/hand exercise intervention for ethnically diverse older adults with and without disabilities: A feasibility study. *Geriatric Nursing*, 56, 148–158. <https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2024.03.006>
- Lusiyanti, R., Kurniawati, R., & Nur'aini, S. W. (2023). Pengembangan permainan Blooming Flowers sebagai stimulasi motorik halus anak usia 3–4 tahun. *Jurnal Kumara*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/kc.v13i1.101688>
- Maryanah. (2010). *Karakteristik anak usia prasekolah sebelum dan sesudah dilakukan stimulasi motorik halus di TK Pertiwi Gunung Pati*. Universitas PGRI Semarang.
- Millati, I. (2023). Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui bermain playdough alami pada Kelompok B3 di TK Ma'had Islam Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2020/2021. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 1(2), 124–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no22022pp124-134>
- Mulianingsih, N. (2012). *Analisis hubungan kejang demam dengan perkembangan (motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosial) anak toddler di Poliklinik Anak RSAL Dr. Mintohardjo Jakarta Tahun 2012*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nurasia, Amrullah, & Armina, M. (2025). Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kolase bahan alam di Kelompok B TK Singgani Lero Tatari. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1167–1175. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/murhum.v6i2.1685>

- Önal, E., & Bulbul, A. (2025). A constructive approach to strategy game map generation. *Entertainment Computing*, 52. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.entcom.2025.100631>
- Peleh, S. V, Salendu, P., & Umboh, V. (2024). Faktor–faktor yang memengaruhi kejadian epilepsi pada anak dengan riwayat kejang demam. *e-CliniC*, 12(3). <https://doi.org/10.35790/ecl.v12i3.55381>
- Polit, D. F., Beck, C. T., & Owen, S. V. (2007). Is the CVI an acceptable indicator of content validity? Appraisal and recommendations. *Research in Nursing & Health*, 30(4), 459–467. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/nur.20230>
- Priolo, G., Vignoli, M., & Nielsen, K. (2025). Risk perception and safety behaviors in high-risk workers: A systematic literature review. *Safety Science*, 186, 106811. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssci.2025.106811>
- Pujhiyanti, W. (2020). *Hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan orang tua terhadap kejang demam pada anak usia 5 bulan sampai 5 tahun di ruang Alamanda Anak RSUD Majalaya Kabupaten Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pura, D. N., & Asnawati. (2019). Perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kolase media serutan pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>
- Putri, N. P., & Sulistyawati, E. (2024). Peningkatan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah melalui penerapan terapi bermain papercraft. *Holistic Nursing Care Approach*, 4(1), 34–39. <https://doi.org/10.26714/hnca.v4i1.13136>
- Rahman, T., & Kurniawati, E. (2020). Peran orang tua dalam stimulasi perkembangan motorik anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 829–838. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.352>
- Reswari, A., Lestarinigrum, A., Iftitah, S. L., & Pangastuti, R. (2022). *Perkembangan fisik dan motorik anak*. CV Azka Pustaka.
- Rezieka, D. G., Aditya, R., Putri, D. N., & Dini, D. (2022). Memfungsikan jari jemari melalui kegiatan mozaik sebagai upaya peningkatan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4321–4334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2575>
- Rudianto, S. (2011). *Kejang pada anak*. PT Bhuana Ilmu Populer.
- Rumini, S., & Sundari, S. (2004). *Perkembangan anak dan remaja*. Rineka Cipta.
- Sanenek, A. K., Sari, D. S., & Wijaya, A. (2023). Analisis pengembangan kemampuan motorik halus pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1391–1401. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.2941>
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span development: Perkembangan masa hidup jilid II*. Erlangga.
- Sari, A. P. (2020). Stimulasi kemampuan motorik halus melalui kegiatan bermain slime. In *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/12345>

- Sari, I. P., & Sunartini. (2018). Faktor risiko kejadian kejang demam pada anak. *Sari Pediatri*, 19(5), 278–283. <https://doi.org/10.14238/sp19.5.2018.278-283>
- Soares, F. L. H., Dewi, I. A., & Angelia, Y. (2024). Pengaruh terapi bermain paper toys terhadap perkembangan motorik halus pada anak prasekolah. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 4469–4478. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i2.32289>
- Soelaeman. (1994). *Pendidikan dalam keluarga*. Alfabeta.
- Sujiono, B., Sumantri, M. S., & Chandrawati, T. (2010). *Metode pengembangan fisik*. Universitas Terbuka.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. PT Indeks.
- Sumantri. (2005). *Model pengembangan keterampilan motorik anak usia dini*. Depdiknas.
- Sundari, I., Puspita, Y., & Sarip, W. I. P. E. (2024). Pengaruh bermain konstruksi (LEGO) terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4–5 tahun. *Jurnal Midwifery*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.37676/jm.v11i1.4194>
- Tamara, F., Rakimahwati, R., Mahyuddin, N., & Mayar, F. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Berbasis Bahan Alam untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 579–588. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i2.1562>
- Una, L. M. W., Soro, V. M., & Beku, V. Y. (2023). Pendekatan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 1(1). <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2103>
- Wahyuni, S., & Azizah, N. (2020). Stimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 802–809. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.549>
- Wahyuni, S., & Suyadi. (2020). Pengembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1024–1033. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.451>
- Wahyuni, T., & Hidayati, F. (2019). Hubungan riwayat demam dengan kejadian kejang demam pada balita. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 14(2), 120–126. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2019.14.2.1045>
- Windawati, W., & Alfiyanti, D. (2020). Penurunan hipertermia pada pasien kejang demam menggunakan kompres hangat. *Ners Muda*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5494>
- Yuniarti, S., & Andriani, D. (2020). Peran orang tua dalam stimulasi perkembangan motorik halus anak usia prasekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 565–575. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1193>